TOR PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **PENDAHULUAN**

Kejadian HAIs adalah infeksi yang didapat atau timbul pada waktu pasien dirawat di rumah sakit. Bagi pasien di rumah sakit ia merupakan persoalan serius yang dapat menjadi penyebab langsung atau tidak langsung kematian pasien. Beberapa kejadian HAIs mungkin tidak menyebabkan kematian pasien akan tetapi ia menjadi penyebab penting pasien dirawat lebih lama di rumah sakit. Ini berarti pasien membayar lebih mahal dan dalam kondisi tidak produktif, disamping itu pihak rumah sakit juga akan mengeluarkan biaya lebih besar.

Dalam meningkatkan kwalitas mutu pelayanan di rumah sakit perlu dilaksanakan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Kegiatan progam ini sangat kompleks dan menyangkut berbagai sasaran antara lain; personil, alat/peralatan medis, ruang perawatan, rawat jalan, kamar bedah dan lingkungan. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara terpadu oleh semua pihak termasuk semua petugas rumah sakit baik dokter, perawat, petugas kesehatan lainnya, petugas kebersihan, petugas pemeliharaan sarana rumah sakit dan pasien / keluarga serta pengunjung.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Terciptanya kondisi lingkungan rumah sakit yang memenuhi persyaratan agar menjamin pencegahan HAIs dan membantu proses pengobatan serta penyembuhan pasien, sehingga rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan, cakupan dan efisiensi.

1. **Tujuan Khusus**

Menjalankan tindakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dengan cara:

1. Pemutusan rantai HAIs
2. Surveilans epidemiologi terpadu yang meliputi petugas rumah sakit, pasien atau keluarga, pengunjung.
3. **SASARAN**
4. Semua petugas yang berkaitan dengan resiko terkena HAIs seperti; petugas kesehatan, penunjang, pasien/keluarga, pengunjung, dan masyarakat sekitar rumah sakit.
5. Alat/peralatan medis yang ada di ruang perawatan, kamar bedah dan lingkungan rumah sakit.
6. **LANGKAH KEGIATAN.**
7. **Kewaspadaan Isolasi.**
8. **Kewaspadaan standard.**
9. Kebersihan tangan.
10. Alat pelindung diri.
11. Peralatan perawatan pasien.
12. Pengendalian ingkungan rumah sakit.
13. Pemgelolaan limbah.
14. Penatalaksanaan linen.
15. Penempatan pasien.
16. Kesehatan petugas / perlindungan petugas kesehatan.
17. Hygiene respirasi / etika batuk.
18. Praktek menyuntik yang aman.
19. Praktik lumbal pungsi
20. **Kewaspadaan transmisi.**
21. Kontak / *contact*.
22. Percikan / *droplet*.
23. Udara / *airborne*.
24. **Pencegahan infeksi di rumah sakit.**
25. Intra vena line / infus.
26. Urine chateter.
27. Ventilator mekanik.
28. Operasi.
29. **Pengawasan penggunaan Antibiotik**
30. Berdasarkan indikasi.
31. Profilaksis teraupetik.
32. Empiric definitive.
33. **Surveilans**
34. Surveilans outcomes HAIs
35. IAD
36. VAP
37. ISK
38. IDO
39. Surveilans proses
40. Audit tentang kepatuhan Hand Hygiene.
41. Pemakaian APD yang sesuai.
42. Pembuangan limbah.
43. Dekontaminasi alat dan permukaan.
44. **Pendidikan / Pelatihan / Seminar terhadap:**
45. IPCN
46. IPCO
47. IPCLN
48. Petugas baru / lama
49. Pasien / keluarga / pengunjung.
50. Orientasiterhadap
51. Petugas baru.
52. Mahasiswa praktek.
53. Penelitian
54. Penelitian kepatuhan petugas dalam pemakaian APD.
55. Penelitian kepatuhan petugas dalam melakukan Hand hygiene.
56. Penelitian kepatuhan petugas dalam melakukan tindakan menyuntikaman.
57. Penelitian penggunaan tissue pada petugas.
58. Korelasi dukungan manajemen terhadap kepatuhan petugas.
59. Korelasi kelengkapan sarana dan prasarana terhadap kepatuhan petugas.
60. **BIAYA**

Biaya program sesuai dengan RAK yang telah disetujui oleh Direktur.

1. **WAKTU KEGIATAN**

Terlampir.

1. **PELAKSANA PROGRAM**

Seluruh petugas kesehatan rumah sakit baik dokter, perawat, petugas kesehatan lainnya, petugas kebersihan dan petugas pemelihara sarana rumah sakit.

Sampit, ……………..………………

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP. 19750119 200604 1 008

Mengetahui,

Direktur RSUD dr. Murjani Sampit

dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad

NIP. 19621121 199610 1 001